

## BAB V

### PENUTUP

#### A. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan serta pembahasan, maka diperoleh beberapa kesimpulan berikut:

1. Hasil test kemampuan berpikir kritis dengan soal berbobot kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa kelas VIIC SMPN 2 Kalitidu Bojonegoro yang diajar dengan model *TPS* masuk kategori sangat tinggi dan memperoleh persentase 10% dari 30 siswa dengan nilai rerata 69,30.
2. Hasil test kemampuan berpikir kritis dengan soal berbobot kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa kelas VIIIA SMPN 2 Kalitidu Bojonegoro yang diajar dengan model *jigsaw* tergolong sangat tinggi dan memperoleh persentase 30% dari 30 siswa dengan nilai rerata 85,67.
3. Hasil perhitungan hipotesis menggunakan SPSS versi 22 memperoleh hasil [sig. (2 – tailed)] = 0,00; di mana  $0.00 < 0,05$  maka,  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hal ini menunjukkan adanya perbedaan signifikansi terhadap kemampuan berpikir kritis antar kelompok siswa yang menggunakan model *TPS* dengan model *Jigsaw* pada pelajaran “PAI” siswa kelas VIII SMPN 2 Kalitidu Bojonegoro. Pencapaian hasil test kemampuan berpikir kritis siswa kelompok eksperimen I (VIIC) yang diajar dengan menggunakan model *TPS* lebih rendah dibandingkan kelompok eksperimen II (VIIIA) yang diajar menggunakan model tipe *jigsaw*.

## B. SARAN

Beberapa saran peneliti berdasarkan penelitian yang telah dilakukan:

1. Kepala sekolah perlu memberi dukungan dan serta memfasilitasi guru untuk mengembangkan metode pembelajaran inovatif dan kreatif. Ini akan meningkatkan mutu pendidikan di sekolah dan membantu siswa menghadapi tantangan masa depan.
2. Guru disarankan untuk lebih sering menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* pada proses pembelajaran, karena model pembelajaran tipe *jigsaw* dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa.
3. Siswa diharapkan selalu menunjukkan semangat dan keterlibatan aktif dalam setiap sesi pembelajaran. Dengan mengembangkan kemampuan berpikir kritis, mereka dapat dengan mudah mengatasi berbagai masalah, dapat membuat keputusan secara tepat, serta berkepribadian baik.
4. Bagi peneliti selanjutnya, peneliti dapat melakukan penelitian pada materi lain agar dapat dijadikan studi perbandingan dalam meningkatkan mutu dan kualitas penelitian.

UNUGIRI